

## Pelaksanaan Toilet Training Pada Anak di PAUD Islam Futuhiyyah Doro

Priska Syarafa<sup>1</sup>, Mohammad Irsyad<sup>2</sup>

<sup>1</sup>UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

<sup>2</sup>UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

e-mail: priskasyarafa@gmail.com<sup>1</sup>, [mohammad.irsyad@uingusdur.ac.id](mailto:mohammad.irsyad@uingusdur.ac.id)<sup>2</sup>

### Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya toilet training bagi anak usia dini pada usia 2-4 tahun yang dilaksanakan setiap hari di PAUD Islam Futuhiyyah Doro. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran toilet training, tanda kesiapan anak dalam menjalankan toilet training, praktik menggunakan toilet training tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Responden dalam penelitian ini adalah anak dan guru PAUD Islam Futuhiyyah Doro. Teknik Pengumpulan Data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh sesuai dengan realitanya dan apa adanya. Penganalisisan data dilakukan dalam bentuk deskripsi yaitu berupa kata-kata. Hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran toilet training telah dilaksanakan semua guru dan anak, tanda kesiapan anak dalam menjalankan toilet training sudah terlihat, praktik menggunakan toilet training pada usia 2-4 tahun yang menunjukkan toilet training anak sudah berkembang sangat baik. Kesimpulan anak mengikuti aturan dan instruksi yang diberikan guru.

**Kata Kunci:** anak usia dini, toilet training

### Abstract

This research is motivated by the importance of toilet training for early childhood children aged 2-4 years which is carried out every day at PAUD Islam Futuhiyyah Doro. The aim of this research is to find out the standard operational procedures for toilet training, signs of readiness for toilet training, practice using toilet training. The method used in this research is descriptive with a qualitative approach. The respondents in this research were children and teachers at Futuhiyyah Doro Islamic PAUD. Data collection techniques in this research were carried out through observation, interviews and documentation. The data obtained is in accordance with reality and what it is. Data analysis is carried out in the form of descriptions, namely in the form of words. The research results generally show that standard operational procedures have been implemented by all teachers and children, signs of toilet training readiness for all children have been seen, practice using toilet training at the age of 2-4 years which shows that children's toilet training has developed very well. Conclusion: Children follow the rules and instructions given by the teacher.

**Keywords:** early childhood, toilet training

## PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting untuk membangun sumber daya manusia yang mampu menghadapi tantangan dunia saat ini. Pendidikan juga membantu mengembangkan potensi diri seseorang dan berkontribusi pada kemajuan bangsa.

Anak-anak usia dini sangat membutuhkan bantuan orang dewasa, terutama orang tua. Pada tahap ini, anak mengalami banyak perkembangan yang sangat penting. Bahkan, menurut beberapa ahli, 80% perkembangan manusia terjadi pada masa anak usia dini. Pada periode ini, berkembang aspek afektif, psikomotorik, dan kognitif. Karena proses perkembangan ini tidak akan terjadi dengan

sendirinya, orang dewasa di sekitarnya orang tua dan guru di sekolah harus membantu. (Rahayu & Kep, 2015)

Saat ini, perawatan dan kebersihan diri sering disebut sebagai kegiatan toilet training. Pada dasarnya toilet training adalah instruksi yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak usia dini agar mereka mampu melakukan buang air kecil dan besar secara mandiri. Namun, secara umum, toilet training juga mencakup kegiatan tambahan seperti mencuci tangan, membersihkan wajah, dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan perawatan dan kebersihan diri secara keseluruhan.

Upaya untuk mengajarkan anak untuk mengontrol buang air besar atau buang air kecil dimana seharusnya dan mengajarkan mereka memakai celana sendiri setelah buang air besar atau buang air kecil adalah toilet training pada anak. Pelatihan toilet ini dimulai pada usia 18 bulan sampai 2 tahun, dan jika tidak berlangsung dengan baik, dapat menyebabkan gangguan eliminasi pada anak. (Ramadhanti, 2019)

Orang dewasa, seperti orang tua dan guru, tidak melihat pelatihan toilet sebagai hal yang sangat penting karena mereka mampu melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain, dan itu bisa menjadi sangat memalukan bagi orang dewasa jika mereka membutuhkan bantuan orang lain. Namun, karena keterbatasan fisik dan kognitif anak-anak usia dini, orang tua dan guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak toilet training. (Ningsih & Nurrahmah, 2016)

Masalah mengompol adalah salah satu kegagalan latihan toilet pada anak. Ini menyebabkan anak kesulitan mengontrol buang air kecil maupun besar baik di siang maupun di malam hari, terutama pada anak lebih dari 4 tahun. (Musfiroh, 2014)

Berbagai kecerdasan dan keterampilan pada anak dapat distimulasi sejak usia dini. Salah satu contohnya adalah toilet training. Banyak lembaga PAUD yang tidak memiliki standar operasional prosedur untuk toilet training, sehingga kegiatan yang membantu tumbuh kembang anak sering terabaikan. Hal ini terjadi karena pengelola PAUD sering kali hanya fokus pada kegiatan akademis seperti menulis dan membaca, tanpa memperhatikan kebutuhan perkembangan lainnya. Namun, menyadari bahwa ketika orang tua menitipkan anaknya kepada guru, mereka telah mempercayakan perawatan anak kepada guru. Kesadaran akan hal ini membuat PAUD Islam Futuhiyyah Doro untuk melaksanakan standar operasional prosedur toilet training dengan memberikan stimulasi dan latihan kepada anak-anak dalam menggunakan toilet.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mencari sumber data primer yaitu dengan cara wawancara, observasi dan dokumenasi. Wawancara dilakukan secara informal dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang langsung kepada inti penelitian. Pengumpulan data dilakukan di PAUD Islam Futuhiyyah Doro pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini kelas PAUD yang berjumlah 28 anak, kepala sekolah, dan 1 guru kelas. Data yang diperoleh merupakan data yang apa adanya sesuai dengan realitanya. Penganalisisan data dilakukan dalam bentuk deskripsi yang berbentuk kata-kata. Peneliti menyimpulkan bahwa metode yang dilakukan menggambarkan objek penelitian tanpa manipulasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Islam Futuhiyah Doro pada 25 Maret – 8 Juni 2024 dengan responden yaitu 1 guru kelas dan 28 peserta didik usia 2-4 tahun dapat dipaparkan informasi sebagai berikut :

#### **Latar Belakang Pelaksanaan Toilet Training**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Islam Futuhiyyah Doro, latar belakang PAUD Islam Futuhiyyah Doro melakukan pendidikan seksual untuk anak usia dini dengan membuat program Toilet Training. Program toilet training tersebut sudah dilaksanakan sejak tahun 20... dikarenakan untuk melatih anak mengenali dirinya sendiri ketika ingin Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) serta sebagai sarana untuk membentuk sikap kemandirian anak. Kegiatan Toilet Training dilaksanakan setiap hari di luar kelas atau di luar jam pembelajaran dan disampaikan di dalam kelas ketika anak memasuki semester 1 (satu) dengan tema Diriku. Di sini guru menjelaskan dan mempraktikkan bersama dengan anak bagaimana tahapan dan cara yang benar ketika melakukan toilet training.

#### **Kesiapan Anak dalam Menjalankan Toilet Training**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Islam Futuhiyyah Doro, pelaksanaan toilet training di PAUD Islam Futuhiyyah rutin dilakukan setiap hari yaitu hari Senin - Sabtu. Kegiatan toilet training dilaksanakan sejak pertama anak masuk sekolah. Ada banyak perbedaan antara anak usia 2-4 tahun. Mulai dari aspek kognitif, psikomotorik, pemerolehan Bahasa, dan pelafalan kata ketika anak berbicara. Namun tanda kesiapan anak untuk melakukan toilet training sudah cukup baik. Anak dengan usia 4 tahun sudah bisa memahami perintah atau arahan yang diberikan oleh guru. Misalnya ketika guru memberikan arahan jika merasa ingin Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) untuk langsung memberitahu guru, anak usia 4 tahun sudah bisa memahami dengan baik.

Anak usia 2-3 tahun masih perlu didampingi oleh guru untuk melakukan kegiatan toilet training. Terlebih karena anak usia 2-3 tahun masih baru dalam tahap melepas diapers. Disamping itu guru juga mengajarkan anak usia 2-3 tahun untuk memberitahu guru ketika ingin BAB dan BAK serta belajar melakukan toilet training dengan mandiri.

#### **Praktik Menggunakan Toilet**

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di PAUD Islam Futuhiyyah Doro , praktik menggunakan toilet di PAUD Islam Futuhiyyah Doro sudah berjalan dengan baik. Dimana guru memberikan instruksi sederhana kepada anak bagaimana menggunakan toilet dengan baik. Guru menjelaskan tahap pelaksanaan toilet training dengan tepat. Setelah sering menanyakan kepada anak apakah anak akan BAB (buang air besar) dan BAK (buang air kecil), yang dilakukan guru di PAUD Islam Futuhiyyah Doro adalah dengan menjelaskan dan mempraktikkan kepada anak bahwa ketika BAB (buang air besar) dan BAK (buang air kecil) anak harus ke toilet.

Yang dilakukan anak usia 4 tahun selanjutnya yaitu melepaskan celana dengan kaki kiri terlebih dahulu, setelah selesai BAB dan BAK membersihkan kemaluan menggunakan tangan kiri, Buang air besar dan kecil dilakukan dengan posisi jongkok baik laki-laki maupun perempuan, membersihkan kotoran najis dengan cara menyiram hingga bersih dan tidak berbau, kemudian anak menggunakan celananya kembali. Anak usia 2-3 tahun guru mengantar anak langsung ke toilet, melepaskan celana, membersihkannya, dan memakaikan kembali celana anak.



Gambar 1. Guru mendampingi anak melepaskan celana



Gambar 2. Guru mengantar anak ke toilet



Gambar 3. Guru mendampingi anak memakai celana

### **Pembahasan**

Kegiatan toilet training bertujuan untuk melatih anak agar dapat mengenal dan mengontrol keinginan untuk melakukan BAB (buang air besar) dan BAK (buang air kecil) secara teratur dan benar. Kesalahan dalam mengelola BAK (Buang Air Kecil) dan BAB (Buang Air Besar) dapat berdampak pada kepribadian anak, seperti ketidaksiplinan, kemandirian, dan gangguan psikologis. Training toilet dapat diterapkan pada anak-anak dari usia satu hingga tiga tahun. Ini dapat dilihat dari kesiapan anak secara fisik, yaitu dengan mengidentifikasi perasaannya yang menunjukkan keinginan untuk BAK atau BAB. Anak-anak akan menunjukkan ketidaknyamanannya dengan perilaku yang terlihat risih, cerewet, dan merasa kotor. Di sisi lain, kesiapan secara emosional ditunjukkan dengan ketertarikan atau keinginan untuk menggunakan toilet atau toilet. Ia sering berbicara dengan orang tuanya tentang cara menggunakan toilet atau memahami kegunaannya.

Kenyamanan bagi anak merupakan suatu hal yang sangat mempengaruhi proses terlaksakannya kegiatan toilet training dengan baik. Salah satunya adalah kebersihan kamar mandi. Kamar mandi harus bersih sehingga tidak hanya menarik minat siswa untuk masuk ke dalamnya, tetapi juga harus bersih sehingga anak-anak merasa nyaman dan aman saat berada di dalamnya. Kamar mandi yang tidak bersih cenderung berlumut, membuat siswa terpeleset saat masuk, dan keadaan tidak nyaman dan tidak aman ini pasti akan membuat trauma bagi siswa untuk masuk ke dalam kamar mandi. (Hasibuan Saftian Chayadi, et al, 2020)

Beberapa ciri anak usia 2-4 tahun menunjukkan sikap kemandiriannya dengan mencuci muka, menggosok gigi, dan mampu menggunakan toilet. (Kartono dalam Anggraeni, 2017). Dengan demikian, maka benar PAUD Islam Futuhiyyah Doro menerapkan kegiatan toilet training kepada peserta didiknya. Tujuan dilaksanakannya kegiatan toilet training pada anak usia 2-4 tahun di PAUD Islam Futuhiyyah Doro adalah untuk mengenalkan kepada anak cara yang benar melakukan BAB (buang air besar) dan BAK (buang air kecil), membersihkan diri dari kotoran najis dengan benar, dan sebagai upaya untuk melatih sikap kemandirian pada anak. Pada usia ini merupakan periode emas bagi anak dimana perkembangan yang didapatnya saat ini sangat berpengaruh besar terhadap perkembangannya di masa mendatang. (Kurniasih, 2009)

Hidayat (2004) menyatakan bahwa ada banyak metode yang digunakan oleh orang tua untuk membantu anak mereka belajar buang air besar dan kecil :

Pertama, Teknik Lisan adalah di mana orang tua mencoba mengajar anak dengan memberikan instruksi dengan kata-kata sebelum atau sesudah buang air besar dan kecil. Metode ini kadang-kadang digunakan oleh orang tua, tetapi perlu dicatat bahwa teknik lisan ini memiliki nilai yang sangat besar dalam memberikan rangsangan untuk buang air besar dan kecil.

Kedua, Teknik Modeling adalah mencoba mengajarkan anak-anak cara buang air besar dengan meniru atau memberikan contoh. Ini juga dapat dilakukan dengan memberikan contoh buang air besar dan buang air besar, atau dengan membiasakan anak-anak untuk buang air besar dan buang air besar dengan cara yang benar. Salah satu dampak negatif dari metode ini adalah apabila contoh yang salah diberikan, sehingga dapat diperlihatkan pada anak, sehingga anak akhirnya juga memiliki kebiasaan yang salah.

Dari pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa praktik menggunakan toilet telah dilaksanakan dengan baik pada anak-anak berusia 2-4 tahun di PAUD Islam Futuhiyyah Doro. Di mana guru mengajarkan anak sejak awal cara menggunakan toilet, lalu anak-anak akan mengikuti arahan guru. Guru juga memberikan bimbingan agar anak dapat melakukan toilet training dengan benar.

## **SIMPULAN**

Latar belakang pelaksanaan kegiatan toilet training yaitu untuk melatih anak mengenali dirinya sendiri ketika ingin Buang Air Besar (BAB) dan Buang Air Kecil (BAK) serta sebagai sarana untuk membentuk sikap kemandirian anak. Tanda kesiapan toilet training yang dilakukan anak merupakan suatu perilaku anak saat ingin buang air kecil. Berdasarkan Tanda kesiapan toilet training yang memiliki kegiatan seperti guru memahami tanda kesiapan anak saat melaksanakan toilet training terlihat dari guru memberikan petunjuk dan aturan yang sederhana pada anak 2-4 tahun dan guru melakukan pendampingan penuh pada anak usia 2-3 tahun. Praktik menggunakan toilet adalah kegiatan yang mengajarkan anak usia 2-4 tahun dengan berbagai cara. Misalnya, guru mengajarkan anak usia 2-3 tahun melakukan pendampingan kegiatan praktik menggunakan toilet, dan guru juga memberi contoh atau instruksi kepada anak usia 4 tahun melakukan kegiatan pelatihan menggunakan toilet. Anak telah melakukan praktik menggunakan toilet dengan baik.

Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa pelaksanaan toilet training pada anak perlu dilakukan khususnya dalam satuan pendidikan PAUD dimana pada masa ini merupakan periode emas yang sangat menentukan periode selanjutnya. Hal tersebut perlu dilakukan agar anak mampu mengenal keinginan untuk BAB (buang air besar) dan BAK (buang air kecil), menggunakan toilet dan membersihkan kotoran najis dengan baik serta membentuk karakter mandiri pada anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. (2017) *Kompetensi Kepribadian Guru Membentuk Kemandirian Anak Usia Dini*. AWLADY : Jurnal Pendidikan Anak, 3(2), 28-47.
- Hasibuan, S. C., Armayani, D., Simatupang, O. S., Sari, J. (2020). *Toilet Training Pada Anak Usia 4-6 Tahun (Upaya Pembentukan Kemandirian Di RA Nurul Islam)*. AUD Cendikia Journal of Islamic Early Childhood Education, 1(1), 180.
- Hidayat,Azis Alimul.(2004). *Pengantar Ilmu Keperawatan 1*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kurniasih, I. (2009). *Penidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : Edukasia.
- Musfiroh, M. Wisudaningtyas, B. L., *Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan Toilet Training Pada Anak*. Jurnal Kesehatan Masyarakat, 9(2), 158.
- Ningsih, R., & Nurrahmah,A. (2016). *Pengaruh Kemandirian Belajar dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. Formatif : Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA, 6(15).
- Rahayu, D. M., & Kep, F. S. (2015). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kemampuan Toilet Training Pada Anak Usia Toodler Di PAUD Permata Bunda RW 01 Desa Jati Selatan 1 Sidoarjo*. Journal Of Health Sciences, 8(1).
- Ramadhanti, C. (2019). *Pemahaman Peran Orang Terhadap Pentingnya Toilet Training pada Anak Usia Dini*. Socio Humanus 1(2).